

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik lahan di Kelurahan Pegagan Julu I cukup baik untuk peruntukan tanaman jeruk. Hal ini didukung oleh rata-rata suhu harian sebesar $21,5^{\circ}\text{C}$ dan curah hujan tahunan sebesar 1.794 mm/tahun yang baik untuk tanaman jeruk. Beberapa karakteristik lahan yang lain juga mendukung tumbuhnya tanaman jeruk karena memiliki drainase yang agak baik, tekstur lempung berpasir, kedalaman tanah yang dalam sekitar 78-94 cm, KTK liat yang cukup sebesar 8,37-11,34, pH H_2O yang normal antara 5,67-6,12, P_2O_5 sebesar 10,24-13,09 ppm dan tidak terdapatnya batuan di permukaan serta singkapan batuan. Beberapa karakteristik yang menghambat tumbuhnya tanaman jeruk ialah ketersediaan N-Total yang rendah dan kemiringan lereng yang terjal dengan persentase sebesar 2% dari keseluruhan lahan di kelurahan tersebut.
2. Kelurahan Pegagan Julu I berada pada kelas kesesuaian lahan S2sr. Lahan yang memiliki pembatas paling banyak adalah satuan lahan IV dan V dengan persentase luasan lahan sebesar 5% dari keseluruhan lahan dan faktor pembatasnya ialah ketersediaan N-Total yang berada pada kelas S3 dan Kemiringan lereng yang berada pada kelas N. Sedangkan lahan yang memiliki pembatas paling sedikit adalah satuan lahan I, II dan III dengan persentase luas sebesar 95% dari keseluruhan lahan. Faktor

pembatas ringan pada satuan lahan ini yaitu KTK, N-Total, P2O5 dan kemiringan lereng yang masing berada pada kelas S2. Drainase, tekstur, pH, batuan permukaan dan singkapan batuan menjadi faktor pendukung di satuan lahan ini karena masing-masing berada pada kelas S1

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka penulis menyarankan:

1. pemerintah diharapkan memberikan sosialisasi mengenai penanaman tanaman jeruk yang baik, melihat kondisi lahan yang terdapat di Kelurahan Pegagan Julu I cukup sesuai untuk peruntukan tanaman jeruk
2. berdasarkan faktor penghambat tumbuhannya tanaman jeruk di Kelurahan Pegagan Julu I, terdapat pembatas yang bisa diatasi dan yang tidak bisa diatasi. Petani diharapkan tidak menanam tanaman jeruk pada kemiringan lereng yang sangat curam, hal ini juga didukung dengan luas lahan yang memiliki lereng yang curam hanya sedikit dari total luas lahan kering secara keseluruhan. Pada pembatas yang ringan petani dapat meningkatkan pengolahan tanah dengan menambah pupuk organik maupun anorganik.

THE
Character Building
UNIVERSITY